

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG PENELITIAN

Penilaian suatu perusahaan dalam bidang akuntansi dan keuangan sangat beragam. Disatu pihak, nilai suatu perusahaan ditunjukkan dalam laporan keuangan perusahaan, khususnya neraca perusahaan yang berisi informasi keuangan masa lalu, sementara di pihak lain beranggapan bahwa nilai perusahaan adalah nilai sekarang dari aktiva yang dimiliki perusahaan, bahkan ada yang beranggapan bahwa nilai perusahaan tercermin dari nilai investasi yang akan dikeluarkan di masa mendatang (Gagaring, 2002:1).

Pertumbuhan merupakan salah satu kondisi yang mampu menunjukkan nilai suatu perusahaan. Konsep nilai perusahaan sebagai suatu kombinasi aktiva yang dimiliki (*asset in place*) dan opsi investasi di masa yang akan datang (Gaver dan Gaver dalam Jogiyanto, 2002: 2).

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu prospek yang menguntungkan bagi para investor. Investasi yang ditanamkan diharapkan akan mampu memberikan *return* yang tinggi.

Potensi pertumbuhan dapat ditunjukkan dengan perbedaan antara nilai pasar saham dengan nilai buku dan adanya kesempatan investasi yang dapat menghasilkan keuntungan (Chung dalam I Ketut, 2003: 2).

Menurut Smith dan Watts (1992) dalam Jogiyanto (2002) Peluang bertumbuh perusahaan terlihat pada kesempatan investasi yang diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (*IOS: Investment Opportunity Set*).

Pilihan bertumbuh bagi perusahaan merupakan sesuatu yang secara melekat bersifat tidak dapat diobservasi. Karena sifatnya yang tidak dapat diobservasi, maka diperlukan proksi untuk IOS (Hartono dalam Jogiyanto, 2002: 2).

Kallapur dan Trombley (1999) dalam Jogiyanto (2002) membahas isu pemilihan proksi dengan menguji hubungan antara berbagai proksi IOS dengan realisasi pertumbuhan. Mereka berpendapat bahwa hubungan dengan pertumbuhan *value-relevant* dimasa yang akan datang merupakan *benchmark* yang tepat untuk mengevaluasi alternatif proksi IOS.

Purwanto (2001) dalam Jogiyanto (2002) menyatakan bahwa perlu dilakukan pertimbangan untuk malakukan penyederhanaan data dengan menggabungkan variabel-variabel terukur (*observed variable*) menjadi variabel gabungan (*composite variable*). Penggabungan variabel-variabel terukur menjadi variabel gabungan dapat membantu peneliti dalam memahami fenomena yang sedang diteliti dan dapat digunakan sebagai deskripsi atau digunakan dalam analisis lebih lanjut sebagai variabel dalam analisis regresi (Purwanto dalam Jogiyanto, 2002: 2).

Jogiyanto (2002) menguji hubungan gabungan proksi IOS terhadap realisasi pertumbuhan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEJ.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa IOS berkorelasi secara positif dengan pertumbuhan. Gabungan proksi IOS berbasis varian menunjukkan korelasi positif yang relatif kuat dan signifikan pada tahun realisasi pertumbuhan. Dan gabungan proksi IOS berbasis harga dan investasi juga menunjukkan korelasi positif.

Penelitian ini bermaksud untuk menguji hubungan dari gabungan proksi IOS dan realisasi pertumbuhan. Penelitian ini mengambil judul **“HUBUNGAN PROKSI INVESTMENT OPPORTUNITY SET BERBASIS INVESTASI, BERBASIS HARGA, DAN BERBASIS VARIAN TERHADAP REALISASI PERTUMBUHAN”**. Penelitian ini ingin menguji bentuk alternatif gabungan variabel-variabel terukur dari gabungan proksi IOS menjadi satu variabel laten dan hubungannya dengan realisasi pertumbuhan.

B. BATASAN MASALAH PENELITIAN

Peneliti membatasi permasalahan yang akan diteliti agar pembahasan tidak bias sehingga dapat diambil kesimpulan yang definitif. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang dipilih adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ.
2. Penelitian ini mengamati rata-rata IOS tahun 2002 dan 2003, serta hubungannya terhadap realisasi pertumbuhan pada tahun 2004.

C. RUMUSAN MASALAH PENELITIAN

Pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana korelasi antara gabungan proksi IOS berbasis investasi dengan realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset?
2. Bagaimana korelasi antara gabungan proksi IOS berbasis harga dengan realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset?
3. Bagaimana korelasi antara gabungan proksi IOS berbasis varian dengan realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset?

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan:

1. Menguji apakah gabungan proksi IOS berbasis investasi memiliki korelasi positif terhadap realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset.
2. Menguji apakah gabungan proksi IOS berbasis harga memiliki korelasi positif terhadap realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset.
3. Menguji apakah gabungan proksi IOS berbasis varian memiliki korelasi positif terhadap realisasi pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba, pertumbuhan ekuitas, dan pertumbuhan aset.

E. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat bermanfaat:

1. Memberikan alternatif gabungan proksi IOS yang dapat digunakan untuk memprediksi pertumbuhan perusahaan di masa yang akan datang.
2. Memperkaya khasanah ilmu akuntansi dan pasar modal di Indonesia, khususnya yang berhubungan dengan proksi IOS.